

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV diatas, penulis mengambil bebrapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasar hasil pengujian hipotesis 1a menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, ditunjukan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 1a diterima. Nilai negatif pada t hitung menunjukkan bahwa CAR pada bank umum syariah memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Hal ini dapat disebabkan karena rata-rata mayoritas saham atau modal bank syariah dimiliki oleh bank induk yaitu bank konvensional, sehingga bank syariah tidak mengawatirkan akan kekurangan sumber permodalan. Selain itu bank cenderung berhati-hati dalam berinvestasi, sehingga penambahan jumlah modal justru menurunkan laba atau pendapatan.
2. Berdasar hasil pengujian hipotesis 1b menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum konvensional, ditunjukan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 1b diterima. Nilai t hitung positif menunjukkan CAR memiliki hubungan searah dengan ROA pada bank umum konvensional.
3. Berdasar hasil pengujian hipotesis 2a menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, ditunjukan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 2a diterima. Nilai negatif pada t hitung menunjukkan bahwa bahwa NPF memiliki hubungan berlawanan arah dengan ROA. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat NPF akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas pada bank syariah.
4. Berdasar hasil pengujian hipotesis 2b menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum Konvensional,

ditunjukkan dengan nilai signifikansinya $0,043 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 2b diterima. Nilai t hitung negatif karena NPL memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Sama halnya dengan NPF pada bank umum syariah, Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat NPL akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas pada bank konvensional.

5. Berdasar hasil pengujian hipotesis 3a menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 3a diterima. Nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa FDR memiliki hubungan berlawanan arah dengan ROA.
6. Berdasar hasil pengujian hipotesis 3b menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum Konvensional, ditunjukkan dengan nilai signifikansinya $0,021 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 3b diterima. Nilai positif pada t hitung menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan yang searah dengan ROA.
7. Berdasar hasil pengujian hipotesis 4a menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, ditunjukkan nilai nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 4a diterima. Nilai negatif pada t hitung menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan berlawanan arah dengan ROA. Artinya semakin tinggi biaya operasional akan menurunkan tingkat laba bank dan begitu sebaliknya. Maka rasio BOPO ini semakin rendah semakin baik.
8. Berdasar hasil pengujian hipotesis 4b menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum Konvensional, ditunjukkan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan oleh karena itu hipotesis 4b diterima. Nilai negatif pada t hitung menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan berlawanan arah dengan ROA.
9. Hasil pengujian Chow test menghasilkan nilai Chow test F sebesar 0,628. Nilai F tabel diperoleh sebesar 2,87. Dengan demikian nilai chow test $(0,628) < F$ tabel $(2,87)$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan

pengaruh yang signifikan dari pengaruh 4 variabel bebas terhadap variabel terikat pada bank umum syariah dan bank umum konvensional. Oleh karena itu hipotesis 5 di tolak.

B. Implikasi Kebijakan

Proses penelitian ini menghasilkan bahwa rasio keuangan pada bank umum syariah dan bank umum konvensional yang terdiri dari CAR, NPL, LDR dan BOPO mampu memberi pengaruh terhadap proyeksi keadaan ROA pada tahun periode penelitian yaitu 2013-2015. Disisi lain dari hasil penelitian ini adalah bahwa rasio-rasio tersebut diatas dan pada tahun periode tahun diatas dapat memprediksi ROA.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana diuraikan terdahulu bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, diataranya jangka waktu pengamatan yang relatif singkat yaitu 3 tahun, jumlah sampel terdiri dari 3 bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional. Selain itu rasio yang digunakan pun hanya 5 rasio yaitu CAR, LDR, NPL dan BOPO serta ROA.

D. Agenda Penelitian Mendatang

Dengan melihat tingkat pengaruh keseluruhan variabel independen pada bank umum syariah sebesar 90,00% maka diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor penyebab lain sebesar 10% yang tidak masuk dalam penelitian ini. Begitu pula dengan bank umum konvensional, variabel independen dalam penelitian ini hanya memprediksi sebesar 77,5% terhadap perubahan ROA, dan oleh karenanya diperlukan penelitian lanjutan untuk menemukan 22,5% dari faktor yang lain.